

ISBN: 978-602-73739-1-4



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



Balai Bahasa
Provinsi Jawa Tengah

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL Bahasa dan Sastra IV

"Peningkatan Mutu Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia"

Surakarta, 11 - 12 November 2017

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA IV

**Peningkatkan Mutu Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia**

Surakarta, 11 - 12 November 2017



Diselenggarakan atas kerja sama

**Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas
Maret, Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia,
dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA IV

Peningkatkan Mutu Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia

Cetakan : Desember 2017

Ketua Panitia	: Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.
Rancang Sampul	: Yusuf Muflikh R., S.Pd.
Tata Letak	: Tim Penerbit
Koordinator Makalah	: Chafit Ulya, S.Pd., M.Pd.
Tim Editor	: 1. Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. 2. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. 3. Chafit Ulya, S.Pd., M.Pd.

ISBN: 978-602-73739-1-4

Diterbitkan oleh :



**Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret**

Jl. Ir Sutami No 36 A Ketingan Surakarta 57126

Telp./Fax: 0271-648939

Email: s3pbi@fkip.uns.ac.id

Dilarang meng-copy atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari prosiding tanpa seizing tertulis dari Penyusun atau Penyelenggara.

PRAKATA PANITIA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sebelas Maret untuk menyelenggarakan kegiatan Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra) IV. Kegiatan Konnas Basastra IV ini dapat terselenggara atas dukungan dan kerja sama dengan Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 11 - 12 November 2017 bertempat di Aula Gedung F FKIP UNS.

Konnas Basastra IV dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu bahasa, sastra, dan pengajarannya dalam upaya memartabatkan bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilandasi oleh rasa nasionalisme untuk mempertahankan eksistensi budaya dan bahasa Indonesia sebagai implementasi amanat Undang-Undang 24/2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.

Panitia mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta menyukseskan kegiatan ini: Rektor Universitas Sebelas Maret, Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret, Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI), Kepala Program Studi S-1, S-2, dan S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNS, para pembicara utama, panitia dan mahasiswa yang telah membantu kegiatan dari awal hingga akhir, serta seluruh peserta konferensi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan ini, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang kami lakukan. Untuk itulah, pada kesempatan ini kami menyampaikan permohonan maaf atas kekurangan kami dalam memberikan layanan kepada seluruh peserta. Tidak lupa, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerja sama dan partisipasi semua pihak dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas dengan limpahan pahala dan kebaikan kepada kita semua. Kami berharap kerja sama ini dapat ditindaklanjuti pada kegiatan-kegiatan berikutnya. Terakhir, kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan peningkatan penyelenggaraan Konnas Basastra berikutnya.

Surakarta, 11 November 2017

Ketua Panitia

Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita sehingga kita dapat melaksanakan satu agenda besar yang diprakarsai oleh Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dan Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI), yakni Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra) IV.

Kami sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menginiasi kegiatan konferensi ini. Kita tahu, bahasa Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar, apalagi memasuki era teknologi informasi ini. Bahasa Indonesia mendapatkan tantangan, tidak saja dari luar, tetapi juga dari dalam. Tantangan dari luar mungkin lebih mudah diantisipasi, tetapi tantangan dari dalam akan lebih sulit ditaklukkan. Tantangan dari dalam adalah mulai merosotnya kebanggaan, kecintaan, dan penghargaan terhadap bahasa nasional di kalangan penuturnya sendiri. Akibatnya, banyak di antara orang-orang Indonesia yang justru tidak mampu berbahasa dan berbudaya layaknya orang-orang Indonesia semestinya.

Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki peran penting dalam upaya menjaga dan meningkatkan martabat bahasa Indonesia. Upaya ini tentu tidak bisa dilepaskan dari berbagai peningkatan mutu bahasa dan pengajarannya. Melalui pertemuan ilmiah ini, diharapkan akan terhimpun aneka gagasan inovatif, kreatif, dan inspiratif dari para pendekar bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarnya dalam rangka meningkatkan martabat bahasa Indonesia. Tujuan utamanya tidak lain adalah memperteguh posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di Indonesia, juga memperkuat posisi bahasa Indonesia di tingkat dunia, khususnya di ASEAN.

Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kerja keras panitia dalam mempersiapkan kegiatan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih pula kami sampaikan segenap peserta konferensi, baik dari kalangan dosen, guru, mahasiswa, peneliti, dan seluruh sivitas akademika atas partisipasi dan sumbangsih pemikiran serta gagasan dalam kegiatan ini. Tidak lupa, rasa terima kasih kami sampaikan kepada Balai Bahasa Jawa Tengah dan Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia atas jalinan kerja sama yang telah terbina. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut ke depan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kita semua.

Surakarta, 11 November 2017

Dekan FKIP UNS,

Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.

SUSUNAN KEPANITIAAN

KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA (KONNAS BASASTRA) IV

Universitas Sebelas Maret, 11 – 12 November 2017

Pelindung	:	Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. (Dekan FKIP UNS)
Penasihat	:	Dr. Munawir Yusuf, M.Psi. (Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UNS)
		Dr. Imam Sujadi, M.Si. (Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP UNS)
		Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd. (Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP UNS)
Ketua Panitia	:	Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.
Wakil Ketua	:	Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Sekretaris	:	Chafit Ulya, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	:	Ichwan Yulianto, S.Kom.
Seksi Sidang	:	Prof. Dr. Andayani, M.Pd.
		Prof. Dr. Suyitno, M.Pd.
		Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum.
Seksi Konsumsi	:	Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.
		Dr. Nugraheni Eko W., M.Hum.
Seksi Publikasi	:	Dr. Budhi Setiawan, M.Pd.
		Dra. Ani Rakhmawati, M.A., Ph.D.
		Yusuf Muflikh R.
Seksi Acara	:	Dr. Sumarwati, M.Pd.
		Bagus Wahyu Setyawan
Seksi Makalah	:	Memet Sudaryanto, S.Pd., M.Pd.
		Rio Devilito
Seksi Perlengkapan	:	Dr. Djoko Sulaksono, M.Pd.
		Ainur Rofiq Affandi

SUSUNAN ACARA

KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA (KONNAS BASASTRA) IV

Universitas Sebelas Maret, 11 – 12 November 2017

Sabtu, 11 November 2017

No	Waktu	Acara
1	07.30 – 08.00	Registrasi peserta
2	08.00 – 08.45	Pembukaan dan Sambutan 1. Laporan Ketua Panitia Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. 2. Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah Dr. Tirto Suwondo, M.Hum. 3. Sambutan Dekan FKIP UNS Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.
3	08.45 – 09.00	Penandatanganan naskah kerja sama
4	09.00 – 11.30	Sidang Pleno 1. Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. (UNS) 2. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Pd. (UNY) 3. Dr. Tirto Suwondo, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)
5	11.30 – 12.30	Istirahat, salat, dan makan
6	12.30 – 13.30	Sidang Paralel I
7	13.30 – 14.30	Sidang Paralel II
8	14.30 – 15.30	Sidang Paralel III
9	15.30 – 16.00	Penutupan dan pengambilan sertifikat

Minggu, 12 November 2017

No	Waktu	Acara
1	08.00 – 13.00	Wisata Budaya: Keraton, Klewer, Kampung Batik Laweyan, Museum Radya Pustaka, dsb.

DAFTAR ISI

PRAKATA PANITIA.....	iii
SAMBUTAN DEKAN.....	iv
SUSUNAN KEPANITIAAN.....	v
SUSUNAN ACARA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
MENGASAH DAN MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENDIDIK MELALUI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	1
<i>Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.</i>	
MEMBURU LOGI-LOGI DALAM PENELITIAN SASTRA	12
<i>Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.</i>	
KEWENANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DALAM PENGEMBANGAN, PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA (DAN SASTRA) INDONESIA	25
<i>Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.</i>	
MAKALAH PENDAMPING	29
PEMAKAIAN BAHASA JEMBERAN DALAM KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TWITTER (@JEMBERCORET)	31
<i>Adenarsy Avereus Rahman, Edi Suryono</i>	
KESALAHAN PENGGUNAAN PUEBI PADA MAKALAH MAHASISWA.....	35
<i>Afiati Handayu Diyah Fitriyani</i>	
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS CERPEN BERBASIS POTENSI DIRI	40
<i>Agung Nasrulloh Saputro, Sumarlam</i>	
MERINTIS ETIKA BERBAHASA DI MEDIA SOSIAL	45
<i>Agus Budi Wahyudi dan Oktavia Ilham Prastika</i>	
SALAH KAPRAH BAHASA INDONESIA DI MEDIA <i>ONLINE</i>	50
<i>Ahmad Bahtiar dan Dewi Yanti</i>	
ASPEK KEJIWAAN DALAM NOVEL <i>5 CM</i> KARYA DONNY DIRGANTORO.....	55
<i>Ainur Rofiq Affandi, Slamet Mulyono, Purwadi</i>	
<i>STEIGERUNGSPARTIKEL</i> BAHASA JERMAN <i>GANZ</i> DALAM ROMAN SIDDHARTHA KARYA HERMAN HESSE DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA DALAM ROMAN SIDDHARTHA.....	62
<i>Anak Agung Sagung Wid Parbandari</i>	
LITERASI SASTRA ANAK SEBAGAI PENGUAT KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR.....	66
<i>Anang Sudigdo</i>	
PERANCANGAN FESTIVAL DRAMA REMAJA BERBASIS BUDAYA LOKAL	71
<i>Andayani</i>	

GAGASAN KONSTRUKTIVISTIK DALAM NOVEL <i>TOTTO-CHAN: GADIS CILIK DI JENDELA</i> KARYA TETSUKO KUROYANAGI	77
<i>Andri Pitoyo</i>	
MODEL PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENGALAMAN BERBASIS DIALOG BAGI SISWA SD	81
<i>Ani Widosari, Sarwiji Suwandi, St.Y. Slamet, Retno Winarni</i>	
POLA KOMUNIKASI LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER (LGBT) DI YOGYAKARTA.....	86
<i>Aninditya Sri Nugraheni</i>	
FENOMENA UJARAN KEBENCIAN DAN BERITA <i>HOAX</i> DALAM ARGUMENTASI WARGANET DI MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI KONSEP BERPIKIR SECARA KEFILSAFATAN.....	94
<i>Arief Kurniatama, Rosaliana Intan Pitaloka</i>	
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PAPAN NAMA PERTOKOAN DAN INSTANSI DI KABUPATEN KARANGANYAR.....	99
<i>Arrie Widhayani, Ika Yulia Afrianti, Ichsan Fauzi Rachman</i>	
ESTETIKA PUITIK <i>SYAIR NASIHAT</i> SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN SASTRA.....	105
<i>Asep Yudha Wirajaya</i>	
NILAI BUDAYA DALAM SASTRA LISAN <i>UMPASA</i> PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI SUMATERA UTARA.....	111
<i>Basuki Rachmat Sinaga, Sendika Lestari</i>	
INVENTARISASI TRADISI LISAN DI MASYARAKAT KOTA DAN KABUPATEN TASIKMALAYA	116
<i>Casim</i>	
MODEL INTERNALISASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI DALAM MATA KULIAH KAJIAN DAN APRESIASI PUISI	121
<i>Chafit Ulya dan Nugraheni Eko Wardani</i>	
AKTUALISASI DIRI TOKOH DJUANG DAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA CERPEN <i>PASUNG</i> KARYA PARAKITRI TAHI SIMBOLON.....	126
<i>Cintya Nurika Irma</i>	
PADUAN TEKNIK NYANYI BERSAMBUNG (NYIBUNG) DENGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BIPA	131
<i>Cut Nuraini</i>	
MATERI ANALISIS WACANA BAHASA INDONESIA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: SEBUAH ALTERNATIF DESAIN KURIKULUM BERORIENTASI PADA MASYARAKAT	137
<i>Dedi Wijayanti</i>	
VARIASI BAHASA <i>JARGON</i> DI KALANGAN TUKANG BANGUNAN DESA KARANGNUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA	143
<i>Deni Chandra</i>	
PENGUNAAN MESIN <i>ONLINE</i> DALAM PENULISAN JURNAL: <i>TYPOONLINE.COM</i> SEBAGAI PEMERIKSA EJAAN BAHASA INDONESIA.....	149
<i>Destiani, Muhammad Rudy</i>	
PEMANFAATAN RUBRIK SOSOK DALAM HARIAN <i>KOMPAS</i> SEBAGAI BAHAN AJAR MENGUNGKAPKAN RASA SIMPATI, EMPATI, DAN PEDULI DALAM CERITA INSPIRATIF .	153

<i>Dini Restiyanti Pratiwi</i>	
MINTARAGA GANTJARAN KARYA PRIJOHOETOMO (RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA)	158
<i>Djoko Sulaksono, Budi Waluyo</i>	
KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA PERTOKOAN DI KOTA BANJARBARU	161
<i>Eka Suryatin</i>	
REPRESENTASI KECERDASAN BAHASA (LINGUISTIK) PADA PARA TOKOH UTAMA DALAM MAJALAH BOBO TAHUN 2014 (PERSPEKTIF <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> -HOWARD GARDNER)	166
<i>Endah Kusumaningrum</i>	
KEMAMPUAN MENGORGANISASI TULISAN ILMIAH PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN PETA PIKIRAN	172
<i>Ermi Adriani Meikayanti, Muhammad Binur Huda</i>	
PEMANFAATAN FILM KARYA PESERTA LOMBA FILM PENDEK KEMENDIKBUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SARANA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK	178
<i>Firstya Evi Dianastiti</i>	
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TEKS PERCAKAPAN BUKU TEKS KURIKULUM 2013 SD KELAS 1	182
<i>Fitri Puji Rahmawati dan Sri Lestari</i>	
ETIKA BERBAHASA INDONESIA SEBAGAI UPAYA PEMBENTUK KARAKTER ANAK	187
<i>Fitriardi Wibowo</i>	
PENGOPTIMALAN <i>CRITICAL THINKING</i> DAN <i>PROBLEM SOLVING</i> PESERTA DIDIK MELALUI INTEGRASI LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	192
<i>Gallant Karunia Assidik</i>	
HUMANISASI DAN LIBERASI PUISI ODHY'S	198
<i>Gunta Wirawan dan Sumarlam</i>	
MIMIKRI DALAM NOVEL <i>BUMI MANUSIA</i> KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER	204
<i>Hendrik Efriyadi</i>	
VARIASI FONEM DIALEK SUMBAWA BESAR YANG DIGUNAKAN OLEH MASYARAKAT BAODESA	212
<i>Heni Mawarni, Ginanjar Arif Wijaya, Stillia Mubarakah Darajat</i>	
PENERAPAN METODE <i>COOPERATIVE LEARNING</i> TIPE <i>STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS</i> UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA	217
<i>Hesty Kusumawati</i>	
REPRESENTASI BAHASA PEREMPUAN PADA TOKOH PUTERI MAS AMBARA SARI DALAM NASKAH LONTAR MEGANTAKA: KAJIAN SEMIOTIKA SASTRA	222
<i>Hilmiyatun, Eva Nurmayani</i>	
PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS EKSPOSISI MELALUI METODE TUTOR SEBAYA STRATEGI PAIKEM DI SMP NEGERI 3 SURAKARTA .	228
<i>Ika Lastyowati</i>	
TEKS CERITA FANTASI SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI BAGI SISWA SMP	234



PENERAPAN METODE SUGESTI IMAJINASI MELALUI MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN.....	320
<i>Nurrizqiyah Auliyah Yakub, Wika Soviana Devi</i>	
KENDALA-KENDALA PENUTUR BAHASA TURKI DALAM MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA.....	325
<i>Nurvita Anjarsari</i>	
DIALOG JURNAL SEBAGAI METODE ALTERNATIF UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS ESAI PADA MAHASISWA.....	330
<i>Octavian Muning Sayekti</i>	
KESENJANGAN SOSIAL PADA NASKAH DRAMA “BILA MALAM BERTAMBAH MALAM” KARYA PUTU WIJAYA	335
<i>Pradistya Arifah Dwiarno, Dwi Rohman Soleh</i>	
DESAIN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM PROGRAM FULLDAY SCHOOL DI SMP SURAKARTA	340
<i>Puji Lestari, Iis Nafisah, Riyan Terna Kuswanto, Sarwiji Suwandi</i>	
EFEKTIVITAS MENULIS KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH	345
<i>Purwati Zisca Diana</i>	
PENERAPAN PENDEKATAN SCL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PRESS RELEASE.....	350
<i>R. Panji Hermoyo, Idhoofiyatul Fatin, Aris Setiawan</i>	
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SISWA SMK	356
<i>Raisha Tiara Emeraldal dan Edy Suryanto</i>	
LITERASI SASTRA DALAM PENGUATAN PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN	362
<i>Rama Wijaya A. Rozak, Siti Hamidah, Rai Bagus Triadi</i>	
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	368
<i>Ratu Badriyah, Lis Setiawati</i>	
PENGEMBANGAN BUKU TEKS PENDIDIKAN SENI TARI DRAMA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA BAGI MAHASISWA S1 PGSD	373
<i>Retno Winarni, Karsono, Muh. Ismail S.</i>	
MEMOTIVASI SISWA SMP AGAR GEMAR MEMBACA DENGAN FORMULA DESAIN SAMPUL NOVEL MANDIRI DALAM UPAYA MENGGALAKKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)	379
<i>Rina Susi Cahyawati</i>	
CAMPUR KODE DAN INTERFERENSI DALAM ACARA BREAK OUT DAN INDONESIA MORNING SHOW DI NET. TV.....	385
<i>Risa Miladiyati</i>	
KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN SASTRA ANAK	391
<i>Siti Anafiah</i>	
PERILAKU BURUK MASYARAKAT INDONESIA: BAGAIMANA TERAPI LINGUIALNYA?	396
<i>Soeparno</i>	

BAHASA INDONESIA DI ANTARA DUA SEMINAR: REFLEKSI ATAS SEMINAR POLITIK BAHASA NASIONAL (1975) DAN SEMINAR POLITIK BAHASA (1999).....	402
<i>Sudaryanto</i>	
EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	407
<i>Sugiarti dan Herni Fitriani</i>	
MULTIPROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI SULAWESI TENGAH.....	411
<i>Sugit Zulianto</i>	
PEMBUATAN PETA SEMANTIK BERBASIS KATA KUNCI 5W + 1H PADA KEGIATAN PRABACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN	416
<i>Sumarwati</i>	
RELIGIUSITAS BUDAYA JAWA PADA LAKON KETOPRAK SYEH JANGKUNG LULANG KEBO LANDOH.....	425
<i>Suprpto, Mulyono, Cutiana Windri A.</i>	
KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG.....	431
<i>Sutri</i>	
MASA PERMULAAN SASTRA INDONESIA MODERN PADA MATA KULIAH SEJARAH SASTRA DI PERGURUAN TINGGI	437
<i>Sutrimah, Retno Winarni, Nugraheni Eko Wardhani, Ngadiso</i>	
KEEKSPRESIFAN TUTURAN METAFORIS DALAM PUISI W.S. RENDRA PERIODE SOLO-JOGJA.....	441
<i>Suyamto</i>	
POLEMIC LEGITIMASI SASTRA ATAS SAMAN DAN ATAS NAMA CINTA	447
<i>Suyitno dan Dipa Nugraha</i>	
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 SIGI MELALUI METODE <i>COOPERATIVE SCRIPT</i>	456
<i>Syapril A. Laguliga</i>	
KONTEMPLASI BAHASA: MUNCULNYA KOSAKATA BARU DALAM MEDIA SOSIAL.....	461
<i>Syahaabul Huda</i>	
REPRESENTASI CINTA JIWA REMAJA DALAM PUISI “TANPA SYARAT” PADA AKUN INSTAGRAM @PuisiLangit.....	466
<i>Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari, Veronica Melinda</i>	
PERAN LITERASI SASTRA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KEPERIBADIAN SISWA YANG BERKARAKTER MULIA	471
<i>Tiva Marlinda Putri</i>	
PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM ESAI MAHASISWA UNIPA SURABAYA	476
<i>Tri Indrayanti, Ira Eko Retnosari</i>	
PENGUATAN BUDAYA LITERASI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER	482
<i>Tugas Utami Handayani</i>	
MAKNA LEKSIKAL DAN KULTURAL PADA LEKSIKON SESAJI DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA DI SURAKARTA.....	486
<i>Ulfa Tursina, Marfuah Unsayaini, Martanti Dwi K.</i>	

ANDREA HIRATA DAN ASPEK SOSIAL NOVEL <i>PADANG BULAN</i> (TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)	491
<i>Ulinuha Madyananda, Samsuri, Suryo Ediyono</i>	
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RETORIKA DAKWAH BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBICARA DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH	497
<i>Umi Faizah, Bagiya, Kadaryati</i>	
IMPLEMENTASI <i>READ ALOUD</i> SEBAGAI METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI BERBASIS PERMAINAN-PERMAINAN LITERASI: UPAYA MEMBENTUK BUDAYA LITERASI SEJAK DINI	502
<i>Umi Khomsiyatun</i>	
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERTANYA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN PEMECAHAN MASALAH DI SMAN I SIDOHARJO	507
<i>Uswatun Hasanah</i>	
PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS PADA PEMBELAJARAN MIKRO DI IKIP PGRI MADIUN: STUDI EVALUATIF UNTUK PENGEMBANGAN MODEL SUPERVISI KLINIS BERBASIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS	512
<i>V. Teguh Suharto, Dwi Setiyadi, Elly's Mersina Mursidik, Ermi Adriani Meikayanti</i>	
KONSTRUKSI GENDER DALAM KARYA SASTRA JAWA KLASIK (STUDI TEKS DAN VISUAL NASKAH DEWI MURTASIYAH PEGON)	517
<i>Venny Indria Ekowati, Sri Hertanti Wulan, Aran Handoko, Fajar Wijanarko</i>	
PEMANFAATAN FILM ANIMASI SEBAGAI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SEKOLAH	525
<i>Vera Krisnawati dan Nia Ulfa Martha</i>	
NILAI BUDAYA PRIYAYI DALAM NOVEL <i>PARA PRIYAYI</i> KARYA UMAR KAYAM	530
<i>Wijaya Heru Santosa</i>	
STRUKTUR, KONTEKS, DAN FUNGSI CERITA RAKYAT PANJALU	535
<i>Yang Yang Merdiyatna</i>	
TRADISI <i>NGUNDHUH</i> SARANG BURUNG WALET DI DESA KARANGBOLONG KECAMATAN BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN	540
<i>Yekti Indriyani, Yorista Indah Astari, Suryo Ediyono</i>	
STUDI KURIKULUM DI CINA: Peran dan Posisi Kurikulum Berbasis Sekolah dalam Mengarahkan Peserta Didik	545
<i>Yusuf Muflikh Raharjo, Iko Agustina Boang Manalu, Sarwiji Suwandi</i>	
LAMPIRAN	553
1. <i>Daftar Pemakalah Sidang Paralel</i>	<i>553</i>
2. <i>Notula Sidang</i>	<i>560</i>
3. <i>Dokumentasi Kegiatan</i>	<i>572</i>

PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS PADA PEMBELAJARAN MIKRO DI IKIP PGRI MADIUN: STUDI EVALUATIF UNTUK PENGEMBANGAN MODEL SUPERVISI KLINIS BERBASIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

V. Teguh Suharto, Dwi Setiyadi, Elly's Mersina Mursidik, Ermi Adriani Meikayanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

Email: suharto_teguh@yahoo.com; dwisetiyadi@unipma.ac.id; elmemu82@gmail.com; adriani.ermi@yahoo.com.;

Abstract: *Clinical Supervision is a form of professional guidance provided to practitioners based on their needs through a systematic cycle immediately after the teaching practice to minimize the gap between actual teaching behavior and ideal teaching behavior. By clinical supervision, it is expected to get a better practice of teaching. The implementation of clinical supervision on the guidance of micro learning has not been maximal, so that the teaching ability of the student has not been as expected. The purpose of this study is to describe the quality of clinical supervision implementation, to formulate the ideal form of clinical supervision expected by stakeholders, and also to develop a proto model of PTK-based clinical supervision. This research used qualitative approach with descriptive method. The research location is at FKIP of University of PGRI Madiun. Data sources include: resource persons (campus officials, lecturers, and students), the practice of clinical supervision activities, and archives (syllabus documents / student-lesson plan). The data collection techniques use questionnaires, in-depth interviews, observation, and documentation. Techniques of Sampling are purposive, time, and internal sampling. Validation of data are using triangulation technique and informant review. Data analysis uses Milles and Huberman interactive model. The results of the exploratory study formulate the principal findings are the practice of micro learning with clinical supervision has not been optimal, and has not been fully implemented ideally. It is found that 33 (thirty three) aspects from 45 (forty five) aspects are in poor condition and 21 aspects are in rather good condition. Based on these findings, it is concluded that clinical supervision on micro learning is very necessary to be developed. In accordance with the consultants' suggestions and informant response trends and in-depth study of the synchronization of all elements, clinical supervision will be developed with the Action Research Approach through planning, implementation, observation and reflection cycles.*

Keywords: *Implementation, Clinical Supervision, Micro Learning, Action Research*

Abstrak: Supervisi klinis merupakan bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada praktikan berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis dengan segera setelah praktik mengajar untuk memperkecil jurang antara perilaku mengajar nyata dengan perilaku mengajar yang ideal. Dengan supervisi klinis diharapkan dapat mengubah praktik mengajar menjadi lebih baik. Pelaksanaan supervisi klinis pada bimbingan pembelajaran mikro belum maksimal sehingga kemampuan mengajar para praktikan belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan hal ini, tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kualitas pelaksanaan supervisi klinis, merumuskan bentuk ideal supervisi klinis yang diharapkan oleh pemangku kepentingan, mengembangkan proto model supervisi klinis berbasis PTK. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian di FKIP Universitas PGRI Madiun. Sumber data meliputi: narasumber (para pejabat kampus, dosen, dan mahasiswa praktikan), aktivitas praktik supervisi klinis, arsip (dokumen silabus/ RPP buatan mahasiswa). Teknik pengambilan data dengan angket, wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Sampling menggunakan purposive, time, dan internal sampling. Validasi data menggunakan teknik triangulasi dan *informan review*. Analisis data menggunakan model interaktif Milles and Huberman. Hasil studi eksplorasi merumuskan pokok temuan bahwa praktik pembelajaran mikro dengan supervisi klinis belum optimal, belum dilaksanakan sepenuhnya secara ideal. Ditemukan kenyataan bahwa 33 (tiga puluh tiga) aspek dari 45 (empat puluh lima) aspek dalam kondisi buruk dan 21 aspek dalam kondisi agak baik. Berdasarkan temuan itu, disimpulkan bahwa supervisi klinis pada pembelajaran mikro sangat perlu dikembangkan. Sesuai saran para konsultan dan kecenderungan jawaban informan serta kajian yang mendalam terhadap kesinkronan semua unsur, supervisi klinis akan dikembangkan dengan pendekatan PTK melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Supervisi Klinis, Pembelajaran Mikro, Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Sesuai visinya, LPTK bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi, kompetensi secara profesional dan komprehensif. UU nomor 20 (2003, hlm. 29) mengamanatkan bahwa pendidik wajib menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Berdasarkan hal ini, pendidik harus memiliki keterampilan mengajar yang mencakup kompetensi pedagogis maupun profesional. Kompetensi pedagogis berkaitan dengan kemampuan merumuskan tujuan instruksional dan indikator-indikator terukur, organisasi materi, pemilihan metode, media, dan teknik evaluasi. Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan mengimplementasikan desain instruksional yang telah dibuat pada praktik pembelajaran di kelas (Sudjana, 2000, hlm. 59-60).

Tujuan di atas menuntut perlunya dikembangkan program pelatihan calon guru yang efektif, efisien, sistematis dan berkesinambungan melalui Pembelajaran Mikro (PM) dan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL). Dalam PM mahasiswa berlatih delapan keterampilan dasar mengajar, dalam PPL mahasiswa berlatih mengajar dan non mengajar untuk pengembangan diri siswa. Namun demikian, PM dan PPL belum optimal. Dosen belum optimal dalam supervisi dan membimbing latihan praktik mengajar mahasiswa. Dosen perlu memahami strategi supervisi yang konstruktif untuk melatih mahasiswa. Mereka juga perlu meningkatkan frekuensi kehadiran dan kualitas bimbingan baik di kampus maupun di sekolah PPL (Suharto, Mursidik, Chasanatun, 2015, hlm. 25). Hashana (2014, hlm. 3) menemukan kasus bahwa guru pamong belum sepenuhnya melaksanakan tugas dan perannya secara aktif, kinerjanya belum maksimal.

Usaha peningkatan kualitas pembelajaran harus dimonitor dan dievaluasi secara efektif dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, supervisi harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar (Satori, 2001, hlm. 3). Monitoring dan evaluasi diperlukan agar terjadi praktik yang ideal pada proses pembelajaran yang didorong oleh kompetensi pedagogis dan profesional yang memadai (Rofik, 2008, hlm. 119-120).

Strategi supervisi klinis sangat tepat dipilih karena dinamis dan demokratis dalam pengembangan profesi keguruan. Supervisi klinis dapat dilaksanakan dengan pendekatan kreatif antara lain dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena langkah-langkahnya (*plan, do, see, dan reflection*) yang pasti, kolegal, dan *learning community* (Hendayana, 2006, hlm. 20). Supervisi memiliki tahapan yang hampir serupa sehingga penerapan pendekatan PTK dalam supervisi klinis sangat tepat untuk dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di kampus IKIP PGRI Madiun dan sekolah-sekolah PPL di wilayah Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan dan Kota Madiun. Sumber data penelitian ini ialah: (a) narasumber yang terdiri dari para pejabat kampus dan pejabat sekolah; dosen pembimbing, guru pamong, calon pendidik praktikan, (b) aktivitas yang berupa praktik pembelajaran di kelas, (c) arsip dan dokumen yang berupa silabus dan RPP buatan calon pendidik. Teknik pengambilan data menggunakan: (a) wawancara mendalam, (b) observasi, (c) dokumentasi. Sampling menggunakan purposive, time, dan internal sampling. Validasi data menggunakan teknik triangulasi dan *informan review*. Teknik analisis data menggunakan model interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian fundamental yang dilakukan oleh Suharto, Mursidik, Chasanatun (2015, hlm. 25) ditemukan beberapa fakta yang menyudutkan dosen pembimbing dalam menyandang perannya, diantaranya ialah (1) ada banyak prinsip bimbingan secara konvensional yang relevan dengan prinsip-prinsip supervisi klinis, dosen pembimbing sudah melaksanakan akan tetapi belum optimal baik dalam kualitas maupun frekuensinya; (2) dosen pembimbing sudah mengetahui prinsip-prinsip bimbingan pembelajaran mikro secara konvensional, akan tetapi pemahaman yang menitik terhadap model supervisi klinis masih perlu ditingkatkan; (3) belum adanya buku pedoman supervisi klinis yang dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaan bimbingan pembelajaran mikro. Berdasarkan kenyataan tersebut, dosen pembimbing perlu memahami strategi supervisi yang konstruktif untuk melatih mahasiswa. Mereka perlu meningkatkan frekuensi kehadiran dan kualitas bimbingan.

Kondisi belum optimalnya pelaksanaan supervisi klinis pada pembelajaran mikro di FKIP Universitas PGRI Madiun diperkuat oleh studi eksplorasi pelaksanaan pembelajaran mikro pada tahun 2016/2017 yang menyimpulkan pokok temuan bahwa praktik pembelajaran mikro oleh dosen pembimbing belum optimal, belum dilaksanakan sepenuhnya secara ideal. Dari tabulasi simpulan eksplorasi data ditemukan kenyataan bahwa 33 (tiga puluh tiga) aspek dari 45 (empat puluh lima) aspek dalam kondisi buruk dan hanya 21 aspek dalam kondisi baik. Agar lebih visual, disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1: Kondisi Supervisi Klinis

Aspek	Skor	Ditingkatkan
1. Menanyakan perasaan praktikan secara umum/ kesan terhadap pelajaran yang dilakukan, selanjutnya dosen memberi penguatan	1	Sangat perlu
2. Menanyakan perasaan praktikan setelah analisis target keterampilan dan perhatian utama praktikan	1	Sangat perlu
3. Dosen bersama praktikan menganalisis dan mengidentifikasi target keterampilan dan perhatian utama praktikan. Jika perlu putar rekaman pelajaran	2,5	Sangat perlu
4. Dosen dan praktikan menganalisis dan mengidentifikasi tujuan yang ditetapkan dan kenyataan yang dicapai praktikan	2,5	Sangat perlu
5. Menyimpulkan hasil yang diperoleh dari proses supervisi	3,5	Perlu
6. Mendorong praktikan untuk perbaikan pada periode berikutnya. Jika perlu dosen memberikan intervensi untuk perbaikan praktikan	4	Perlu

Tabel 1.2: Simpulan Kondisi Supervisi Klinis

No	Skor	Jumlah Aspek	Makna
1	1 sd 3	33	Sangat memprihatinkan tetapi frekuensinya sedikit
2	3,5 sd 4	21	Kondisi sudah agak baik dan jumlahnya banyak

Dari pokok temuan tersebut, diputuskan bahwa supervisi klinis sangat perlu dikembangkan baik dilihat dari segi pemahaman dosen pada tujuan dan fungsi supervisi klinis, maupun pada cara komunikasi, materi atau data pembicaraan, strategi perbaikan keterampilan mengajar praktikan, peran dosen, instrumen pengamatan, maupun pada langkah-langkah supervisi klinis. Usaha peningkatan kualitas pembelajaran harus dimonitor dan dievaluasi secara efektif dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, supervisi harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar (Satori, 2001, hlm. 3). Monitoring dan evaluasi diperlukan agar terjadi praktik yang ideal pada proses pembelajaran yang didorong oleh kompetensi pedagogis dan profesional yang memadai (Rofik, 2008, hlm. 119-120).

Berkaitan dengan masalah tersebut, model supervisi klinis sangat tepat dipilih karena dinamis dan demokratis dalam pengembangan profesi keguruan. Supervisi klinis dapat dilaksanakan dengan pendekatan kreatif antara lain dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena langkah-langkahnya (*plan, do, see, dan reflection*) yang pasti, kolegial, dan *learning community* (Hendayana, 2006, hlm. 20). Supervisi memiliki tahapan yang hampir serupa sehingga penerapan pendekatan PTK dalam supervisi klinis sangat tepat untuk dilaksanakan. Bentuk atau kondisi yang diharapkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran mikro dari tabulasi data melalui angket dan wawancara dipaparkan setiap aspek sebagai berikut.

1. Cara komunikasi diharapkan lebih intensif dan maksimal, kekeluargaan, secara individu, interaktif, analitik, evaluatif, membahas RPP dan strategi praktiknya, kolegial-luwes tetapi hendaknya dosen-mahasiswa tetap menjaga jarak.
2. Materi yang dikomunikasikan hendaknya menyeluruh (RPP dengan semua aspek dan kelengkapannya, serta praktiknya di kelas), kurikulum terutama K13, unsur-unsur yang penting yang masih perlu perbaikan, runtut baik lisan maupun catatan, sesuai pengamatan,
3. Strategi perbaikan yang diharapkan ialah dosen mengevaluasi secara menyeluruh baik lisan maupun tulis, mengikuti setiap perkembangan sesuai instrumen, membimbing/memberikan konsultasi, mengontrol penguasaan materi.
4. Peran dosen hendaknya sebagai kolega dan teman sejawat yang membimbing, memberi motivasi, observer, evaluator, analisator, memberikan kritik dan saran untuk kemajuan praktikan.
5. Instrumen hendaknya detail dan mencakup semua aspek, ada kolom masukan tertulisnya, sederhana menyatukan aspek-aspek yang mirip, ada lembar konsultasi, semacam angket yang dapat diisi oleh praktikan.
6. Langkah supervisi klinis dalam pembelajaran mikro hendaknya dimulai dulu dari pertemuan awal untuk membimbing silabus dan RPP, kemudian praktik yang disertai observasi oleh pembimbing, ditutup balikan yang berisi tanya jawab dan refleksi.

SIMPULAN

Praktik pembelajaran mikro dengan supervisi klinis belum optimal/ belum dilaksanakan sepenuhnya secara ideal. Ditemukan kenyataan bahwa 33 (tiga puluh tiga) aspek dari 45 (empat puluh lima) aspek dalam kondisi buruk dan 21 aspek dalam kondisi agak baik. Berdasarkan temuan itu, disimpulkan bahwa supervisi klinis pada pembelajaran mikro sangat perlu dikembangkan. Sesuai saran para konsultan dan kecenderungan jawaban informan serta kajian yang mendalam terhadap kesinkronan semua unsur, supervisi klinis akan dikembangkan dengan pendekatan PTK melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Dosen sudah menjalankan tugas membimbing pembelajaran mikro secara konvensional meskipun banyak prinsip supervisi klinis yang sudah tercermin di dalam model konvensional tersebut. Oleh karena model supervisi klinis lebih baik daripada model konvensional untuk mengembangkan kualitas pembelajaran mikro, dosen perlu dibekali pemahaman baik melalui workshop maupun penciptaan buku pedoman teknis supervisi klinis.

REFERENSI

- Acheson, K.A., dan Gall, M.D. (1987). *Technique in the Clinical Supervision of Teachers*. New Yorks: Longman.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asril, Z. (2010). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bafadal, I. (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cogan, M.L. (1973). *Clinical Supervision*. Bootm: Houghton Mifflin Comp.
- Depdiknas. (2008). *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Dikdasmen.
- Hamalik. (2009). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Hendayana S. (2006). *Lesson Study: untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press.
- IKIP PGRI Madiun. (2013). *Pedoman Praktik Kependidikan*. Madiun UPK IKIP PGRI Madiun.
- Mosher, J. T. dan Purpel, D.E. (1972). *Supervision: The Reluctant Profession*. Boston: Honghton.
- Rofik. (2008). Efektivitas PPL Tarbiyah UIN Kalijaga Yogyakarta 2006-2007. Dalam *Jurnal Aplikasi*. Vol. IX, n0 2. Desember 2008.
- Sahertian, P. A. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, D. (2001). "Pengawasan Pendidikan di Sekolah" *Makalah* pada Rapat Konsultasi Pengawas di Quality Hotel Solo. 24-27 September 2001.
- Saud, U. S. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sergiovanni, T.J. dan R.J. Starrat. (1979). *Supervision: Human Perspective*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharto, Mursidik, Chasanatun. (2015). *Supervisi pada PM dan PPL IKIP PGRI Madiun (Penelitian Fundamental)*. Madiun: LPPM IKIP PGRI Madiun.
- Suharto. V. T. (2015). *Pengantar Teori Belajar-Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berbasis Pengalaman*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*.
- Wiriaatmaja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.